

FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS ANAK DI KABUPATEN WONOSOBO JAWA TENGAH

FARADINA PRAMESTI NANDARIESTA – 25010114130288

(2019 - Skripsi)

Proporsi kasus TB anak diantara semua kasus pada tahun 2017 mencapai 23,7 %, padahal untuk Indonesia diharapkan berada pada kisaran 8-15 %, sehingga dapat dikatakan angka tersebut masih tergolong tinggi. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor risiko Tuberkulosis anak di Kabupaten Wonosobo. Jenis penelitian yang dilakukan adalah menggunakan penelitian analitik observasional dengan menggunakan desain studi *case control*. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *proportional sampling* dengan metode *random sampling* dengan besar sampel sebanyak 96 responden, yang dibagi dalam 48 kasus dan 48 kontrol. Analisis data menggunakan analisis *Chi-Square* dengan tingkat signifikansi 95%. Hasil analisis chi-square menunjukkan bahwa variabel yang merupakan faktor risiko terjadinya TB Anak di Kabupaten Wonosobo adalah riwayat kontak dengan penderita TB $p = 0,001$ (OR = 5,8 CI 95% 2,345-14,344), kepadatan hunian $p = 0,024$ (OR = 2,829 CI 95% 1,227-6,521) dan tingkat pencahayaan hunian $p = 0,043$ (OR = 2,839 CI 95% 1,123-7,177). Dari hasil tersebut diharapkan Puskesmas untuk melakukan peningkatan promosi kesehatan terutama sosialisasi mengenai permasalahan rumah sehat dan juga TB

Kata Kunci: TB Anak, Kabupaten Wonosobo, Riwayat Kontak dengan Penderita TB, Kepadatan Hunian, Tingkat Pencahayaan Hunian